

B A B V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Uraian panjang - lebar dalam bab - bab terdahulu, secara ringkas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sejak kegiatan penafsiran lahir (di masa Nabi) telah ada sembilan metode penafsiran. Sebagian diantara metode-metode itu kurang sesuai lagi dengan masa sekarang, sedangkan sebagian yang lain masih tetap relevan. Metode-metode yang kurang sesuai ialah :
 - a. Dari segi sumber penafsirannya : metode bil-Ma'tsur (Naqliy) dan metode bil-Ma'qul ('Aqliy);
 - b. Dari segi sistem analisisnya : metode Muqoron;
 - c. Dari segi keluasan analisisnya : metode Itnābiy dan Ijmāliy;
 - d. Dari segi sasaran ayatnya : metode Tahlīliy (Tartībiy).

Adapun metode-metode yang masih relevan ialah :

- a. Dari segi sumber penafsirannya : metode Campuran;
 - b. Dari segi sistem analisisnya : metode Bayaniy.
 - c. Dari segi keluasan analisisnya : tidak ada.
 - d. Dari segi sasaran ayatnya : metode Maudlu'iy.
2. Metode yang seharusnya diterapkan di masa sekarang ialah paduan dari metode-metode ini :
 - a. Dari segi sasaran ayatnya : metode Maudlū'iy.

- b. Dari segi sumbernya : metode Campuran;
- c. Dari segi sistem analisisnya : metode Bayaniy.
- d. Dari segi keluasan analisisnya : metode Iṭnabiy dan Ijmaliy.

B. Saran - Saran.

Diakhir pembahasan ini dapatlah kiranya disarankan bahwa di dalam menafsirkan al-Qur'an hendaklah digunakan metode yang meliputi seluruh segi sesuai dengan tuntutan situasi dan kondisi sekarang sebagaimana diungkapkan dalam kesimpulan akhir pembahasan ini. Meskipun demikian, apa yang telah ditemukan dalam pembahasan ini bukanlah suatu kebenaran mutlak, karena orientasinya adalah pada situasi dan kondisi yang dapat berubah setiap masa. Karena itu, masalah metode tafsir senantiasa memerlukan peninjauan kembali agar di setiap masa itu senantiasa sesuai.

P E N U T U P

Di dalam mengerjakan tulisan ini penulis senantiasa berharap agar Skripsi ini merupakan karya terbaik sehingga dapat memberikan manfaat terbesar kepada para pembaca. Namun karena keterbatasan penulis maka baru seperti ini yang dapat penulis sajikan. Oleh karenanya koreksi, saran serta kritik membangun apalagi pembahasan lebih detail terhadap masalah ini sangat diperlukan demi berkembangnya metode penafsiran khususnya, dan ilmu tafsir umumnya.

Akhirnya kepada Allah penulis berharap, mudah-mudahan karya ini bermanfaat terutama sebagai bahan studi lebih lanjut. Dan kehadlirat-Nya penulis bersyukur atas segala perkenan dan pertolongan sehingga pekerjaan ini terselesaikan. Walhamdu Lillahi 'alimil-asror wal-a'yan.

oooOooo